



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Dampak Perundungan terhadap Perkembangan Belajar Anak

Firda Kholisotul Ummah¹, Audian Putri Inayah², Sevi Ninda Johanes³, Siti Munawaroh⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Indonesia, Indonesia
firdakholisotulummah@gmail.com

Abstrak— Masa anak-anak merupakan masa yang sangat special dan pada masa ini anak-anak membutuhkan pengamatan dari orang tua. Mengingat perkembangan belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk lingkungan teman sebaya yang terkadang ada perilaku perundungan. Untuk itu penelitian ini bertujuan agar orang tua lebih mengawasi dan mengamati perkembangan belajar pada anak. Metode penelitian saat ini yang digunakan penulis yaitu studi Pustaka. Penelitian ini peneliti akan menggunakan data sekunder yang masih berkaitan dengan topik pembahasan yaitu Anak-anak, perkembangan belajar, perundungan. Data diperoleh melalui beragam sumber seperti buku, koran, majalah, artikel, dan jurnal online. Hasil penelitian ini dengan adanya perundungan akan berdampak pada proses belajar anak yang mengakibatkan proses belajar yang lambat.

Kata kunci— Anak-anak, perkembangan belajar, perundungan

Abstract— Childhood is a very special period and at this time children need observation from their parents. Bearing in mind that children's learning development is influenced by several factors, including their peer environment, which sometimes involves bullying behavior. For this reason, this research aims to encourage parents to monitor and observe children's learning development more closely. The current research method used by the author is literature study. In this research, researchers will use secondary data that is still related to the topic of discussion, namely children, learning development, bullying. Data was obtained through various sources such as books, newspapers, magazines, articles and online journals. The results of this research show that bullying has an impact on children's learning process, resulting in a slow learning process.

Keywords— Children, learning development, bullying

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan kehidupan, masa anak-anak adalah tahap penting di mana pertumbuhan dan perkembangan menentukan landasan bagi masa depan mereka. Anak-anak adalah individu yang spesial dengan perkembangan pesat yang akan membawa seorang anak pada perubahan dalam aspek-aspek perkembangan (Dewi, dkk., 2020). Anak merupakan harapan masa depan karena sebagai penerus bangsa pada masa mendatang (Sari, dkk., 2015). Sehingga perlu diberikan perhatian yang baik terhadap perkembangan anak, khususnya dalam proses perkembangan belajar. Mengamati atau memperhatikan perkembangan belajar anak merupakan hal yang

tidak bisa disepelekan begitu saja. Dengan mengamati perkembangan anak kita dapat mengoptimalkan perkembangan belajar pada anak.

Belajar merupakan aktivitas mendasar bagi manusia yang memungkinkan untuk bertahan hidup, meningkatkan kenyamanan, dan kualitas kehidupannya. (Sopandi, D., 2021). Adapun pentingnya belajar bagi peserta didik yaitu agar bisa hidup bermasyarakat, hal ini untuk mewariskan nilai-nilai, budaya, dan pengalaman (Parwati, N. N., dkk., 2019). Dari kedua pendapat di atas belajar menjadi hal yang sangat penting bagi manusia, tidak hanya untuk kelangsungan hidup tetapi juga untuk berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa belajar manusia tidak akan bisa meningkatkan kualitas hidupnya, dalam proses perkembangan belajar terdapat faktor - faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal atau faktor dalam diri peserta didik yaitu minat, hal ini merupakan salah satu penyebab rendah tingginya hasil belajar (Saputra, D., dkk., 2018). Sedangkan faktor eksternal atau dari luar peserta didik adalah kurangnya motivasi untuk belajar dari lingkungan keluarga atau teman sebaya (Djarwo, C. F., 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal, selain itu dampak yang sangat berpengaruh dapat berasal dari teman sebaya terkadang adanya sikap perundungan terhadap teman sebaya yang berakibat buruk pada perkembangan belajar peserta didik.

Perundungan merupakan tindakan secara sengaja yang bertujuan untuk menyakiti seseorang seperti menakut - nakuti, memberikan ancaman dan bisa saja menimbulkan teror kepada orang tersebut (Adnan, dkk., 2022). Tindakan perundungan juga merupakan suatu penyalahgunaan kekuasaan melalui perilaku verbal, fisik, maupun sosial secara berulang - ulang yang mengakibatkan kerugian fisik maupun psikologisnya (Munandar & Rina., 2023). Perilaku perundungan membuat seseorang menjadi tidak nyaman dan semakin tertekan dengan perlakuan tersebut. Selain itu, aksi perundungan juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik dari segi fisik maupun psikologisnya.

Dampak negatif yang terjadi akibat dari aksi perundungan berpengaruh besar terhadap kesehatan keadaan seseorang, seperti merasa takut ketika berpapasan dengan pelaku perundungan (bullying), memiliki rasa trauma tersendiri akibat dari perundungan, kegelisahan, kurangnya percaya diri, dan dapat menimbulkan depresi bagi si korban (Haslan, dkk., 2020). Selain itu, aksi perundungan juga dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan hingga mengakibatkan menurunnya semangat belajar serta prestasi akademiknya (Wibowo, dkk 2023).

Berdasarkan deskripsi di atas, masa anak-anak merupakan masa yang sangat special dan pada masa ini anak-anak membutuhkan pengamatan dari orang tua.

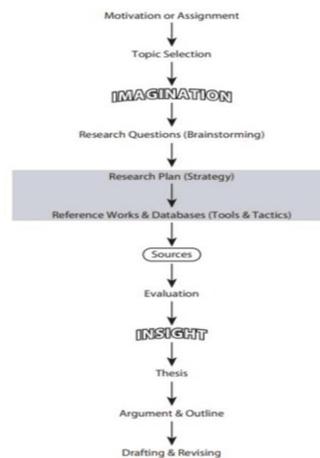
Mengingat perkembangan belajar anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal, hal yang tidak kalah berpengaruh terhadap perkembangan anak yaitu dari luar atau eksternal yaitu dari lingkungan teman sebaya. Dari lingkungan sebaya terkadang ada perilaku perundungan yang dimana perilaku tersebut berdampak buruk pada perkembangan belajar anak. Dengan demikian, orang tua perlu mengamati anak mereka guna mencegah timbulnya perilaku tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan penulis yaitu studi Pustaka. Studi Pustaka yaitu upaya pengumpulan data dengan membaca dan memahami teori-teori yang terdapat dalam berbagai literatur (Adlini, dkk., 2022) serta mencatat sumber data (Leliya, 2020) untuk mendapatkan informasi secara lengkap berkaitan dengan kajian yang diteliti (Darmalaksana, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, data ini masih berkaitan dengan topik pembahasan yaitu perundungan, perkembangan belajar dan anak-anak. Data ini diperoleh melalui beragam sumber seperti buku, koran, majalah, artikel, dan jurnal online.

Prosedur penelitian atau metode untuk memperoleh data penelitian ini,



penulis menggunakan teori Mary W. Georg terdiri dari 9 langkah-langkah, Yakni:

Gambar 1. (George dalam Hasanudin, Dkk., 2021)

(1) Penyusunan strategi agar pengembangan pembelajaran sesuai judul, (2) membentuk konsep apabila perundungan memiliki dampak buruk pada perkembangan belajar peserta didik, (3) mengevaluasi strategi yang digunakan agar sesuai dengan tema, (4) metode yang digunakan untuk memperoleh data yaitu studi Pustaka (*library research*), (5) mengumpulkan informasi/data, (6) mengobservasi dan

mencatat informasi yang didapatkan, (7) dari berbagai sumber seperti buku, koran, artikel, dan jurnal, (8) penyusunan strategi agar tidak ada perilaku perundungan, (9) membuat kesimpulan apabilaperundungan memiliki dampak buruk pada perkembangan belajar peserta didik.

Pada penelitian kali ini Teknik yang penulis gunakan dalam validasi data yaitu dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian dilakukan untuk mengetahui keakuratan dan kebenaran data yang didapat dengan berbagai sumber (Sugiono, 2013). Metode ini diterapkan agar data dapat terkumpul dari berbagai sumber (Bachri, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perundungan masih banyak terjadi dikalangan masyarakat, terutama perundungan pada anak-anak dalam masa perkembangan. Perundungan biasa terjadi pada anak-anak yang pendiam, lemah, tidak punya teman, dan bentuk fisik yang berbeda dengan teman teman yang lain. Dampak yang terjadi pada anak yang mengalami perundungan ialah anak akan sulit untuk berinteraksi dengan teman sebayanya dan dapat menyebabkan penurunan kepercayaan diri pada mereka.

Dengan turunnya kepercayaan diri si anak akan cenderung malas untuk belajar, lalu ketika sang anak dipaksa untuk belajar mereka akan merasa emosional. Anak-anak yang menjadi korban perundungan cenderung menjadi pribadi yang pemalu lalu disaat bertatapapan dengan banyak orang mereka akan merasa takut, gelisah, merasa tidak nyaman, dan merasa tidak aman. Akibat lanjutan dari perundungan tersebut anak akan merasa kesepian mereka beranggapan tidak ada yang mau bermain dengan mereka lagi, pada akhirnya anak-anak tersebut merasa tidak bahagia. Perundungan ada banyak macamnya salah satunya perundungan yang sering dilakukan ialah perundungan verbal dan nonverbal.

Perundungan yang biasa dilakukan secara verbal ialah;

1. Merendahkan
2. Memaki
3. Menyebarkan gosip yang tak benar
4. Mengganggu
5. Mengejek
6. Menintimidasi

7. Mempermalukan dan
8. Memanggil dengan nama yang buruk

Tak hanya itu perundungan verbal biasanya disertai dengan perundungan non verbal seperti;

1. Menatap dengan pandangan merendahkan
2. Mengancam
3. Menatap dengan sinis
4. Menjauhi
5. Mengabaikan
6. Mengucilkan, dan lain-lain.

Dampak dari perundungan tersebut sangat berbahaya bagi anak-anak pada masa perkembangan, anak bisa saja mengalami trauma yang pada akhirnya menghambat perkembangan sang anak. Perkembangan yang terhambat akan mempengaruhi sikap dan pola pikir sang anak. Anak pada masa perkembangan memerlukan pola pikir dan sikap dari berbagai lingkungan, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan teman-teman. Lingkungan keluarga biasanya untuk mengajarkan anak pada hal-hal yang ingin diketahui dan mengembangkan apa yang sudah diketahui, sedangkan dari lingkungan teman anak belajar caranya bersosialisasi dengan orang lain dan mencari kebahagiaan ataupun kebebasan dalam melakukan tindakan.

Akhirnya anak yang mengalami perundungan cenderung malas atau takut untuk bersosialisasi dengan orang lain dan itu menjadi salah satu penghambat perkembangan sang anak. Ditambah lagi apabila sang anak takut untuk mengadukannya kepada orang tua karena merasa terancam akan dirundung lebih parah lagi membuat sang anak merasa tertekan yang pada akhirnya mengalami trauma, bisa saja trauma yang dirasakan membuat anak depresi karena tekanan pikiran yang menumpuk.

Perkembangan anak yang terhambat akan menjadikan anak selalu bergantung pada orang tua dan cara berfikir dibawah umur yang seharusnya. Akibatnya anak

mengalami keterlambatan tumbuh kembang yang tidak sesuai dengan umur perkembangan yang seharusnya dan cara berpikirnya akan lambat.

Perundungan sangat berdampak Terhadap Kehidupan Anak di Masa Depan, khususnya dampak negatif jangka pendek bagi korban bullying, yaitu akan mengalami perasaan tidak nyaman, terkucil dari lingkungan, meremehkan diri sendiri, dan menarik diri dari lingkungan. Dampak negatif jangka panjang bagi korban penindasan meliputi tekanan emosional dan perilaku, gangguan psikologis serius seperti stres atau depresi, dan bahkan bunuh diri.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku perundungan dapat menyebabkan berbagai dampak terhadap perkembangan belajar terutama bagi anak-anak. Aksi perundungan biasanya terjadi pada anak yang memiliki sifat pendiam, lemah, tidak punya teman dan merasa berbeda dengan teman lainnya. Perilaku perundungan dapat membuat anak menjadi tidak nyaman dan semakin tertekan dengan perlakuan tersebut. Selain itu, aksi perundungan juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik dari segi fisik maupun psikologisnya.

Bentuk perundungan yang sering dilakukan yaitu perundungan verbal dan perundungan nonverbal. Perundungan verbal merupakan bentuk perundungan menggunakan kata - kata yang mengandung ejekan seperti penghinaan, merendahkan, menyebarkan gosip yang tidak benar, mengganggu dan masih banyak lagi. Sedangkan perundungan nonverbal adalah perundungan yang dilakukan secara tidak langsung seperti menatap dengan sinis, menjauhi, mengabaikan, mengucilkan dan berbagai hal lainnya. Situasi tersebut berpotensi menyebabkan tekanan pada anak, yang pada akhirnya dapat menyebabkan trauma. Trauma tersebut mungkin memicu kondisi depresi pada anak akibat beban perasaan tertekan yang dialami.

REFERENSI

Adnan, D. R. A., Kaloko, J., Sihombing, K., & Mahmud, P. (2022). Pengembangan Media Poster Sebagai Media Edukasi Orangtua Dalam Membantu Mencegah Perilaku Perundungan. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 9(02), 234-242. <https://doi.org/10.21009/JKKP.092.10>.

- Delli, S., Nelyahardi, N., & Ayu Sekonda, F. (2022). Dampak Perilaku Perundungan Lisan pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Jambi. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3 (1), 53-60. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v3i1.3929>.
- Dewi, T, R, A., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku emosional anak usia dini. *Jurnal golden age*, 4(1), 181-190. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2233>.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1-7. Retrieved from: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790>.
- Haslan, M. M., Dahlan, D., & Yuliatin, Y. (2020). Perilaku Perundungan (Bullying) dan Dampaknya Bagi Anak Usia Sekolah (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2). <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v7i2.140>.
- Maulany, L. E., Rasimin, R., & Yusra, A. (2022). Dampak Perundungan (Bullying) Verbal terhadap Empati Korban pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 195-201. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.291>.
- Munandar, H., & Rina, S. J. (2023). Upaya Pencegahan Tindakan Perundungan Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa SD Negeri 19 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(1), 34-47. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i1.2085>.
- Munawarah, R. R. D. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 15-32. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v8i2.14468>.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30. DOI: <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.
- Sari, R., Nulhaqim, A, S., & Irfan, M. (2015). Pelecehan seksual terhadap anak. *Prosiding penelitian & pengabdian kepada masyarakat*, 2(1), 14-18. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13230>.
- Sopandi, D., & Andina Sopandi, N. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.

Wibowo, A.,dkk (2023). Dampak Perundungan Di Lingkungan Sekolah MTS Satria Jakarta Barat. *Pendidikan Karakter Unggul*, 1(3). Retiefed From: <https://karakter.esaunggul.ac.id/index.php/pku/article/view/170>.